

BAB III

KESIMPULAN

Waktu, ketekunan, dan kesabaran merupakan kunci dalam menciptakan sebuah karya seni khususnya dibidang komposisi musik, membatasi ide di luar kemampuan diri sendiri adalah salah satu langkah untuk mempercepat proses penciptaan sebuah karya seni. Ketertarikan terhadap hal feminitas, psikologi, dan filosofi tentang perempuan menjadi sebuah inspirasi untuk membuat karya. Kompleksitas yang ada pada psikologi perempuan memberikan inspirasi untuk menerjemahkannya ke dalam sebuah komposisi musik. *Venus* sebagai judul komposisi ini memiliki elemen kuat dalam hubungan dengan hal feminitas yang pada proses pengolahannya ditransformasikan ke dalam sebuah komposisi musik. Penciptaan karya musik ini bertujuan memberikan sebuah alternatif dalam menggarap sebuah karya musik yang relevan dengan situasi maupun kondisi kekinian, selain itu komposisi musik ini ditujukan sebagai sebuah referensi serta stimulus dalam hal pembaharuan khasanah musik pada umumnya. Adapun tujuan utama dalam pembuatan komposisi ini merupakan suatu keinginan untuk mengekspresikan sebuah impresi yang tersirat dalam hati maupun imajinasi dan memberikan sajian atau pementasan yang menarik serta menginspirasi. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, karena kecenderungan masyarakat kita saat ini selalu menginginkan sesuatu yang baru sebagai akibat yang ditimbulkan oleh tingkat

kejenuhan yang sangat tinggi. Selain itu manfaat bagi dunia akademik diantaranya ialah bertambahnya perbendaharaan repertoar musik. Manfaat bagi penulis dalam hal ini ialah mampu memberikan kepuasan ketika karya musik dipertunjukkan atau dipentaskan dan menjadi wujud konkrit kebebasan berekspresi bagi penulis, terlebih jika tujuan serta maksud dalam karya ini dapat menimbulkan efek positif.



KEPUSTAKAAN

- Audifax. 2005. *Mite Harry Potter: Psikosemiotika dan Misteri Simbol di Balik Kisah Harry Potter*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, Roland. 1991. *Mythologies*. New York: Farrar, Strauss and Giroux.
- Butler, Judith. 2008. *Gender Trouble*. New York dan London: Routledge
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda dan Makna*, terj. Evi Setyarini dan Luci Lian Piantari, Yogyakarta: Jalasutra.
- Eaton, Marcia Muelder. 2010. *Persoalan-Persoalan Dasar Estetika*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Grey, John. 2004. *Men Are from Mars, Women Are from Venus*: eBooks.
- Hardjana, Suka. 2004. *Musik: Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Jung, Carl. 1949. *Psychology of The Unconscious*. New York: Dodd, Mean and Company.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: BI-Obses.
- M. Hawkins, Alma. 1990. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi "Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta: Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurrachman, Nani. 2010. *Psikologi Perempuan: Kontekstualisasi Dan Kontrukstivisme Dalam Psikologi*, Jurnal Psikologi Indonesia.
- Prier, Karl-Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

DISKOGRAFI

1. Informan

Pdt. Melani Egne Ayub, 45 tahun. Pendeta GKI Agus Salim.

Vava Imanez, 23 tahun. Pastry Chef “Dolce Vita”.

Rika Fadhila Mashita 23 tahun. Saxophonist.

Deidra Mesayu 20 tahun. Pelukis.

Aris Setyawan, 28 tahun. Penulis.

2. Internet

Frieda Fania, *Perempuan Dari Mars dan Laki-laki Dari Venus*, (Jakarta :

<http://www.kompasiana.com/friefan>, 2014.

<http://www.en.wikipedia.org/wiki/Accordion>

<http://www.en.wikipedia.org/wiki/Bassoon>

<http://www.en.wikipedia.org/wiki/FluteRecorder>

Amiina – “*Ásin*” *Live Record KEXP*, Reykjavik, Islandia, 2010.

Beyonce – “*Flawless*”, Album “*Beyonce*”, 2014.

Björk – *Live Concert*, Royal Opera House. London, Inggris, 2001.

Björk – “*Venus As A Boy*” *Live*, Reykjavik, Islandia, 1999.

GLOSARIUM

<i>Adagio</i>	:	Lambat. Lebih lambat dari Andante
<i>Allegro</i>	:	Cepat; Penuh keriangangan
<i>Ambient</i>	:	Temperatur, suhu; lingkungan atau ruang
<i>Andante</i>	:	Tempo santai
<i>Arpeggio</i>	:	Urutan nada dari akord berurutan naik turun
<i>Casual</i>	:	Berpenampilan nyaman
<i>Cengkok</i>	:	Pola permainan pada gender
<i>Choir</i>	:	Koor; menyanyi bersama-sama
<i>Edgy</i>	:	Penampilan yang santai tapi elegan
<i>Filler</i>	:	Isian, ornamen tambahan
<i>Gembyang</i>	:	Pukulan nada oktaf pada gender
<i>Irama Dadi</i>	:	Bentuk penyempitan permainan gender
<i>Largo</i>	:	Terkesan lebih cepat dari tempo sebenarnya
<i>Kempyung</i>	:	Pukulan interval dua nada pada gender
<i>Kinthilan</i>	:	Nada berurutan (<i>arpeggio</i>) dalam karawitan
<i>Moderato</i>	:	Tempo sedang
<i>Pelog</i>	:	Tangga nada tradisional Jawa
<i>Procenium</i>	:	Salah satu jenis panggung pada umumnya
<i>Repetitive</i>	:	Pengulangan
<i>Syncop</i>	:	Dimainkan tidak tepat pada jatuh ketukan
<i>Synthesizer</i>	:	Keyboard dengan ragam suara efek
<i>Tutti</i>	:	Berbunyi secara bersamaan